

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini telah menjadi kemajuan yang sangat meningkat terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan tersebut menuntut dukungan keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis merupakan aspek yang sangat penting bagi pendidikan dasar. Proses kegiatan belajar itu tidak dapat dipisahkan. Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya. Begitu juga menulis dengan banyaknya siswa membaca maka ada banyak pengetahuan dan berita-berita yang mereka tulis.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa tertulis yang perlu dimiliki oleh setiap orang, karena dengan kemampuan menulis itulah seseorang dapat mengkomunikasikan idenya secara tertulis. Tanpa kemampuan yang satu ini, aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dapat dipastikan tidak akan berjalan dengan lancar. Didalam kurikulum keterampilan menulis merupakan salah satu aspek pengajaran Bahasa Indonesia.

Menulis yaitu suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegunaan kemampuan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Kegiatan menulis itu sendiri tidak semudah yang dibayangkan. Seseorang sering sekali mengalami keinginan dalam menulis, tetapi tidak sanggup untuk melakukannya karena mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikannya pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus latihan dan banyak praktik. Maka dari itu keterampilan menulis hendaknya ditekankan sejak pendidikan dasar yaitu saat anak berada di sekolah dasar. Upaya pengembangan dan peningkatan keterampilan menulis tersebut dilakukan di sekolah-sekolah dasar sebagai pengalaman pertama. Kita semua menyadari bahwa menulis terdapat hampir di seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, oleh sebab itu pengajaran menulis harus mendapat perhatian yang sebaik-baiknya.

Menurut Dalman (2012, halm.4) menulis dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Menurut Solehan, dkk (2008, hlm.94), kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan handal tanpa banyak latihan menulis.

Berkaitan dengan teori tentang keterampilan menulis, telah dikemukakan hasil penelitian terdahulu. Menurut *Cristine Hocling* 1998 “ *Develoving journal writing skill in undergraduates: the need for journal workkops*”. *Journal of working paper 020/98 series* september 1998. Dalam hasil penelitian yang di muat di jurnal ini di kemukakan bahwa proses menulis juga dipercaya untuk menstimulasi kegunaan dari keterampilan kognitif pada level tinggi. Dijelaskan bahwa menulis adalah unik yang menuntut penulis menggunakan tiga model dari belajar yaitu : mengerjakan, modeling dan simbolisasi secara berkesinambungan (simultan).

Menulis teks prosedur yang dilaksanakan bertujuan agar siswa memahami bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang detail secara terurut. Siswa dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran, guru sebagai perancang, motivator, dan pengamat serta di pihak lain murid didorong untuk memberikan respon individual. Penyebab kesulitan belajar siswa bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dari luar diri siswa. Misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana proses pembelajaran. Dalam hal ini salah satu kesulitan belajar dari luar diri siswa adalah bentuk dan model pembelajaran yang disajikan guru kurang menyenangkan.

Media gambar seri merupakan salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan dalam menulis teks prosedur. Solusi disarankan adalah dengan penggunaan media gambar seri. Menurut jurnal kreatif tadulako online vol.2 no.4 ISSN 2354-614X bahwa gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Selain itu dari jurnal ISBN: 978-602-61599-6-0 (Nur istiqomah dan Abdul karim) gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan berurutan peristiwa.

Selain itu dari jurnal Bahasa dan Sastra vol 12 No. 1 Januari 2018:1-7 media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan paragraf.

Penggunaan media gambar seri merupakan salah satu bentuk media gambar yang ditempel secara berurut. Penggunaan media gambar seri ini mengandalkan gambar dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru harus sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Media gambar seri juga

mempunyai beberapa keunggulannya yaitu sifatnya yang konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah, media gambar juga dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, dan harganya yang murah dan dapat digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang muncul adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Seri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan menulis teks prosedur siswa madrasah aliyah yang pelajarannya menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar seri, lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa ?
2. Apakah kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik berbantuan gambar seri lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan menulis siswa aliyah dengan kemandirian belajar siswa madrasah aliyah dengan kemandirian belajarnya?
4. Bagaimana gambaran kinerja siswa aliyah dalam
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar ?
 - b. Menyelesaikan soal- soal kemampuan menulis ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui dan menganalisis :

1. Kemampuan menulis teks prosedur siswa madrasah aliyah yang menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar seri saja
2. Ada tidaknya hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan kemampuan menulis teks prosedur dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa madrasah aliyah
3. Kinerja siswa madrasah aliyah dalam
 - a. Implementasi pendekatan / metode saintifik
 - b. Menyelesaikan soal – soal
 - 1) Pengetahuan menulis teks prosedur
 - 2) Praktek menulis teks prosedur
 - c. Menelaikan tugas praktek menulis teks prosedur

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran materi teks prosedur dengan menggunakan media gambar seri.
 - b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
 - c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai pengajar Bahasa Indonesia penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan metode saintifik dalam kegiatan menulis

teks prosedur serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode ini.

b. Bagi Guru

Guru memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi dikelasnya. Keberhasilan dalam perbaikan ini akan menimbulkan rasa puas bagi guru, karena Ia telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi siswanya melalui proses pembelajaran yang dikelolanya.

Dengan melakukan penelitian, guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri, dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. Dalam hal ini, guru tidak lagi hanya sebagai seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama ini, namun juga sebagai peneliti dibidangnya yang selalu ingin melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Melalui penelitian ini guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri. Guru tidak hanya menjadi penerima hasil perbaikan dari orang lain, namun guru itu sendiri berperan sebagai perancang dan pelaku perbaikan tersebut, sehingga diharapkan dapat menghasilkan teori-teori dan praktik-praktik pembelajaran.

Dengan penelitian ini, guru akan merasa lebih percaya diri. Guru yang selalu merefleksi diri, melakukan evaluasi diri, dan menganalisis kinerjanya sendiri di dalam kelas, tentu saja akan selalu menemukan kekuatan, kelemahan, dan tantangan pembelajaran dan pendidikan masa depan, dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah / kelemahan yang ada pada

dirinya dalam pembelajaran. Guru yang demikian adalah guru yang memiliki kepercayaan diri yang kuat.

c. Bagi Siswa

Tujuan penelitian ini adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini mempunyai manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (baik strategi, teknik, konsep, dan lain-lain) akan dengan cepat dapat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak akan berlarut-larut. Jika kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik, dan hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

Ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara pembelajaran dan perbaikan hasil belajar siswa. Keduanya akan dapat terwujud, jika guru memiliki kemampuan dan kemauan untuk melakukan penelitian. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh guru dapat menjadi model bagi siswa dalam meningkatkan prestasinya.

Guru yang selalu melakukan penelitian yang inovatif dan kreatif akan memiliki sikap kritis dan reflektif terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Sikap kritis inilah yang akan dijadikan model bagi siswa untuk terus merefleksi diri sebagaimana yang dilakukan oleh gurunya.

d. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah Sekolah yang para gurunya memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan atau perbaikan kinerjanya secara profesional, maka sekolah tersebut akan berkembang pesat. Ada

hubungan yang erat antara berkembangnya suatu sekolah dengan berkembangnya kemampuan guru. Sekolah tidak akan berkembang, jika gurunya tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri.

e. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih agar dapat berpartisipasi dalam proses belajar mengajar terhadap anak-anaknya di sekolah.

Kaitannya dengan penelitian, jika sekolah yang para gurunya memiliki keterampilan dalam melaksanakan penelitian tentu saja sekolah tersebut akan memperoleh manfaat yang besar, karena peningkatan kualitas pembelajaran mencerminkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Mencermati pembahasan manfaat penelitian tindakan kelas diatas, secara ringkas pada dasarnya penelitian tindakan kelas memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1) Membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri guru
- 4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

E. Definisi Operasional

Kemampuan menulis teks prosedur dalam penelitian ini adalah teks prosedur merupakan sebuah karya tulis yang dibuat dengan menggunakan pola tahapan atau langkah, atau sebuah tulisan yang menjelaskan tentang langkah membuat, menyusun, melakukan mengoperasikan sesuatu. Yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia.

1. Dengan indikator :
 - a. Siswa mampu menulis teks prosedur
 - b. Siswa mampu menyelesaikan soal – soal pengetahuan teks prosedur
 - c. Siswa mampu menyelesaikan tugas praktek menulis teks prosedur
2. Kemandirian belajar siswa adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan, inisiatif serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

Kemandirian Belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran. Menulis teks prosedur dengan indikator :

- a. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah
 - b. Adanya hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar
 - c. Tanggung jawab atas apa yang dilakukan
 - d. Percaya diri dan melaksanakan tugas – tugas secara mandiri
3. Pendekatan/metode saintifik adalah suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik/ ilmiah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, dengan langkah-langkah :
 - a. Mengamati (observasi)
 - b. Menanya
 - d. Mengumpulkan informasi

- e. mengasosiasikan/ mengolah informasi / menalar
 - f. Mengkomunikasikan
4. Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar.

Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.

Gambar seri juga merupakan komponen dari media gambar sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan membantu mempercepat pemahaman atau pengertian pada siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

Gambar seri yang baik digunakan untuk sumber belajar yaitu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu.
- b. Memberi kesan kuat dan menarik perhatian.
- c. Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang objek – objek dalam gambar.
- d. Berani dan dinamis.

- e. Ilustrasi tidak banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

Sedangkan peranan gambar seri sebagai media pembelajaran yaitu :

- a. Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar.
- b. Menarik perhatian anak sehingga terdorong untuk lebih giat belajar.
- c. Dapat membantu daya ingat siswa.

Adapun langkah–langkah penggunaan media gambar seri sebagai alat peraga adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, dalam hal ini merumuskan tujuan pembelajaran.
- b. Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menerapkan alat peraga mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Persiapan kelas, siswa satu kelas harus mempunyaipersiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga.
- d. Langkah penyajian pelajaran dan peragaan. Guru harus memilih keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga.
- e. Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan menggunakan alat peraga.